

ACARA IBADAH SEKTOR MINGGU 03 SEPTEMBER 2023

NO.	RANGKAIAN ACARA	NAS BIBEL/B.E	NAS ALKITAB/K.J
1.	Tangiang Nahohom/Saat Teduh		
2.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 4 : 1 – 2	KJ. 8 : 1 – 2
3.	Votum/Introitus/Doa	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
4.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 26 : 2 – 3	KJ. 49 : 1 + 5
5.	Epistel	Hesekiel 33 : 7 – 11	Yehezkiel 33 : 7 – 11
6.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 28 : 1 + 4	KJ. 50a : 1 – 2
7.	Jamita/Khotbah	2 Kronika 9 : 1 – 8	2 Tawarikh 9 : 1 – 8
8.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 202 : 1 + 5	KJ. 424 : 1 – 2
9.	Tangiang Pangondianon/Doa Syafaat	Sian Ruas Naro	Jemaat yang hadir
10.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 227 : 1 – 2	KJ. 355 : 2 – 3
11.	Ayat Pelean/Ayat Persembahan	Psalmen 96 : 8 – 9	Mazmur 96 : 8 – 9
12.	Tangiang Pelean/Doa Persembahan	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
13.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 15 : 4	KJ. 302 : 1 – 2
14.	Tangiang Panutup/Ale Amanami/Bapa kami	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
15.	Pasu-pasu/Berkat	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
16.	Marende/Bernyanyi Amin, Amin, Amin..... Amen, Amen, Amen.....		

Tema : Melayani Dengan Kasih

Nas : 2 Tawarikh 9 : 1 – 8

I. Pengantar

Dalam Alkitab, Salomo digambarkan sebagai seorang yang bijaksana dan penulis berbagai kata-kata bijak. Dalam 2 Tawarikh 1, saat Allah menawarkan sebuah pemberian kepada Salomo tentang apa yang akan ia minta. Salomo bukan meminta kekayaan, harta benda, kemuliaan atau nyawa pembencinya, dan bukan pula umur panjang, melainkan ia meminta kebijaksanaan, hati yang paham menimbang perkara, membedakan antara yang baik dan jahat dan pengertian untuk dapat memimpin bangsa Israel yang telah diberikan Allah kepadanya. Kesederhanaan hati Salomo membuat Tuhan senang, dan memberikan sesuai yang Salomo minta. Lalu bagaimana perikop ini menjelaskan kepada kita sesuai dengan tema “Melayani dengan Kasih”?

II. Penjelasan Nas

Ayat 1-2:

Mulai pasal 8-9, mengisahkan masa pemerintahan raja Salomo yang begitu panjang serta keberhasilannya baik dalam politik, agama, dan perdagangan yang meningkatkan kekayaan dan kemasyhurannya. Nama Salomo begitu amat besar. Kebijaksanaannya dikenal oleh banyak orang terlebih pada peristiwa mengenai hikmat Salomo dalam memberikan keputusan kepada 2 orang perempuan yang memperebutkan 1 anak yang masih hidup (1 Raj. 3:28). Mendengar kabar mengenai hikmat Salomo, seorang ratu dari Syeba datang menemui raja Salomo. Ratu itu barangkali ingin memberikan “ujian” kecerdasan melalui teka-teki yang diberikannya sebab ia telah mendengar dari negerinya tentang raja Salomo dan hikmatnya namun begitulah kebanyakan sifat manusia yakni ada rasa tidak puas dalam diri sehingga menurut ratu jika belum melihatnya secara langsung maka ia akanlah sulit untuk percaya.

Oleh karena kebijaksanaannya, Salomo dapat menjawab teka-teki dari ratu itu. Sebab tidak ada yang tidak dapat dijawab oleh Salomo kepada ratu itu.

Ayat 3-6:

Setelah mendengar langsung jawaban dari Salomo maka dapatlah dipastikan bahwa Salomo memanglah seorang yang bijaksana. Akan tetapi, apa yang ingin dilihat oleh ratu ternyata lebih daripada apa yang ia bayangkan sebelumnya ketika hendak ingin berjumpa dengan raja Salomo. Ratu tidak hanya

melihat kebijaksanaan Salomo, namun ratu juga melihat rumah Tuhan yang telah didirikan oleh Salomo dimana penataan setiap barang, serta sikap para pegawai dalam melayani dan cara berpakaian, dan korban bakaran untuk dipersembahkan di rumah Tuhan membuat ratu tercengang. Ratu bukan hanya mendengar kebijaksanaan Salomo, tetapi juga melihat hal yang sungguh luar biasa.

Ayat 7-8:

Melihat segala hal yang ada, ratu dari Syeba berkata bahwa: “berbahagialah para pegawaimu yang selalu melayani engkau dan melihat hikmatmu”. Disini mau dikatakan bahwa benarlah jikalau seorang diantara keluarga mendapatkan berkat maka seisi rumahnya pun demikian (bnd. Kis. 16:31). Tidak hanya sampai disitu, seorang yang benar-benar diberkati oleh Tuhan justru bukan meninggikan dirinya sendiri, melainkan meninggikan nama Tuhan.

III. Kesimpulan/Refleksi

1. **Kerendahan Hati.** Salomo adalah seorang anak Raja. Tentunya ia memiliki kekayaan dan kekuasaan. Akan tetapi justru dibalik kekayaan dan kuasanya, ia juga memiliki kerendahan hati. Sebagai seorang Kristen, kita harus memiliki kerendahan hati, sebab Allah menentang orang yang congkak (lih. 1 Pet. 5:5).
2. **Senantiasa Berdoa.** Seperti surat Paulus kepada jemaat di Kolose, akan ada orang-orang yang melalui filsafat dan tipu dayanya menipu banyak orang. Maka kita perlu pengertian dalam melihat yang baik dan buruk. Kebijakan ini bukan berasal dari diri manusia, melainkan dari Tuhan. Salomo memiliki kebijaksanaan karena ia meminta kepada Tuhan. Oleh sebab itu, senantiasa berdoa kepada Tuhan, mintalah hikmat kepada-Nya dalam melakukan segala sesuatunya menurut kehendak-Nya. Tuhan yang akan memberikan pengetahuan, kekuatan, kesabaran, dan menyertai segala hal yang kita lakukan.
3. **Melayani dengan Kasih.** Jika melayani tentu dengan hati yang tulus, seperti apa yang dilakukan para pegawai raja Salomo. Jika pegawai atau pelayan Salomo tidak taat dan tunduk kepada raja, maka raja pun akan malu dan marah kepada para pekerjanya. Sebab ratu memuji kebesaran rumah Tuhan itu juga karena para pekerja yang bekerja di rumah itu. Begitu juga kita yang diberikan Tuhan kesempatan dalam melayani-Nya di gereja, serta kita semua orang Kristen yang harus mengasihi semua orang, tunjukkanlah bahwa kita adalah umat pilihan-Nya. Pelayanan haruslah dengan kasih bukan mencari peruntungan.